

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ROA, dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data skunder yang diperoleh dari [www.orbis.dvd.info.com](http://www.orbis.dvd.info.com). Subjek penelitian ini menggunakan seluruh Lembaga Keuangan di asia tenggara sepanjang periode 2014-2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan *sampling* jenuh dengan criteria tertentu. Sampel yang diperoleh sebanyak 167 perusahaan yang dilakukan selama tiga tahun, namun banyak terdapat perusahaan yang tidak menghasilkan laba dalam satu tahunnya serta terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyajikan data yang dibutuhkan, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 327 sampel yang sesuai kriteria penelitian ini.

Pengujian dilakukan terdiri dari analisis dekriptif, analisi data yang terdiri dari uji deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterosketastisitas, uji regresi berganda, dan pengujian hipotesis) menggunakan SPSS 23 . Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.  
Diartikan bahwa besar kecilnya proporsi kepemilikan institusional tidak membuat praktik penghindaran pajak.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial maka semakin

tinggi terjadinya penghindaran pajak, karena pemegang saham adalah dirinya sendiri yang memiliki wewenang besar dalam mengupayakan *tax planing*.

3. ROA berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*. Semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan maka manajemen perusahaan memiliki kesempatan untuk memposisikan diri melakukan *tax planning*.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi ataupun semakin rendah *leverage* suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih terdapat kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan dari penelitian. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dimana antara lain:

1. Rentang waktu sampel data yang diteliti kurang panjang, dimana pada penelitian ini hanya periode 2014-2014 saja, hal ini dikarenakan pada salah satu variabel pengukuran diperlukan data mundur minimal 5 tahun pada variabel *tax avoidance*. Untuk mengukur tahun 2014 diperlukan data laporan keuangan tahunan dari tahun 2010-2014 dimana pada sepanjang tahun 2010 kebawah data perusahaan hampir sudah tidak ada.
2. Populasi sampel penelitian hanya terfokus pada Lembaga Keuangan saja.
3. Terdapat perbedaan pengenaan tarif pajak yang dikenakan pada setiap negara yang menghasilkan jumlah pajak yang dibayarkan tidak sebanding.

### 5.3 Saran Penelitian

Adanya keterbatasan pada penelitian ini diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Untuk penelitian yang menggunakan variabel *tax avoidance* alangkah baiknya dapat menggunakan pendekatan yang lain agar dampel data yang diperoleh tidak hanya terbatas pada tahun yang tersedia saja. Karena pada variabel *tax avoidance* pada penelitian menggunakan pendekatan *long-run* CETR yang harus mengukur dengan menarik mundur minimal 5 tahun kebelakang untuk mengukur tiap tahun penelitiannya.
2. Populasi sampel penelitian selanjutnya dapat menambahkan focus populasi yang tidak hanya Lembaga Keuangan saja, namun juga dapat mencantumkan perusahaan manufaktur atau perusahaan lainnya agar hasil penelitian jadi lebih baik lagi.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada suatu negara saja agar tarif pajak yang dikenakan dapat sebanding dengan perusahaan lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, N. A. dan Kurniasih, L. 2012. Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 8, No. 2, Mei: 123-132.
- Batara Wiryo Pramudito, dan Maria M. Ratna Sari. 2015. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 13, pp. 705-722.
- Deddy Dyas Cahyo, Rita Andini, dan Kharis Raharjo. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tax Avoidance. *Journal Of Accounting*. Volume 2, No. 2.
- Fishbein, M., and Ajzen, I. 1975. Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research, Reading, MA: Addison.Wesley.
- Fitri Damayanti, dan Trihadus Susanto. 2015. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 5, No. 2 pp. 187-206.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. Theory of The Firm managerial Behaviour. Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Econominc* Vol. 3, No. 4 pp. 305 -360.
- Kurniasih, T., & Sari M. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18, 58 - 66.
- Pranata, Febri M., Dwi Fitri Puspa dan Herawati.(2014) "Pengaruh Karakter Eksekutif dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance". *Kumpulan Artikel Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Wisuda Ke 61 April 2014 E-Journal*.
- Gusti Maya Sari. 2010. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Stuktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Padang.
- Hanlon, M. dan Heitzman, S. 2010. A review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics* 50, 127-128.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang : Universitas Diponegoro.

Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*  
23. Semarang : BPUNDIP.

Mela Virgi Amelia, Dudi Pratomo, dan Kurnia. 2017. Pengaruh Kepemilikan  
Institusional dan Kepemilikan Manajerial dengan Variabel Kontrol Ukuran  
Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*. *e-Proceeding of  
Management*. Vol.4, No. 2, pp: 1510.

Nur Laily. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris,  
*Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Return on Assets* Terhadap *Tax Avoidance*.  
*Journal Of STIE PERBANAS Surabaya*.

OECD. 2014. *OECD Principles of Corporate Governance*. OECD Publication  
France.

Rahmi Fadhilah. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax  
Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
BEI 2009-2011). *Jurnal Akuntansi UNP*. Vol. 2, No. 1, pp: 685.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta.

[www.orbis.dvdinfo.com](http://www.orbis.dvdinfo.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Yadnyana, I.K. dan N. W. A. E. Wati. (2011). *Struktur Kepemilikan, Kebijakan  
Dividen dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Go Public*. *Jurnal keuangan  
dan perbankan*, Vol. XV No. 1, hal. 58-65.

Zemzem, Ahmed dan Khaoula Ftouhi. 2013. The Effects of Board of Directors  
Characteristics on Tax Aggressiveness. *Journal of Finance and Accounting*. Vol.  
4. no. 4.